

PENGARUH STRES KERJA, PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT, DAN ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP WORK LIFE BALANCE

(Studi pada pegawai Puskesmas Banguntapan I dan II)

NABILA FISTA AZZAHRA

NIM. 141210278

nabilafstz@gmail.com

**Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis Pengaruh Stres Kerja, *Perceived Organizational Support*, dan *Organizational Culture* terhadap *Work Life Balance* (Studi Pada Pegawai Puskesmas Banguntapan I Dan II). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Puskesmas Banguntapan I dan II dengan sampel sebanyak 79 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui Google formulir, kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis menggunakan Software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *work life balance* pegawai, kemudian faktor *perceived organizational support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *work life balance* pegawai, sedangkan *organizational culture* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *work life balance* pegawai. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, stres kerja dapat berperan sebagai *eustress* yang mendorong pegawai mengelola waktu lebih baik, *perceived organizational support* yang tinggi mendukung *work life balance* melalui penghargaan dan kondisi kerja yang baik, sedangkan budaya organisasional tertentu

khususnya pola komunikasi yang intens dapat mengaburkan batas antara pekerjaan dan kehidupan pribadi sehingga menurunkan *work life balance*. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur terkait determinan *work life balance*, sedangkan secara praktis memberikan masukan bagi organisasi untuk mengelola stres kerja, meningkatkan dukungan organisasional, dan menyesuaikan budaya kerja agar selaras dengan kebutuhan keseimbangan hidup pegawai.

Kata Kunci: Stres Kerja, *Perceived Organizational Support*, *Organizational Culture*, *Work Life Balance*